

**PENGARUH KUALITAS AUDITOR, INDEPENDENSI DAN  
OPINI AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN**



**SKRIPSI**

Dimaksud Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Oleh

**LISA DIVIANTI D**

**B. 200 060 227**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi akuntansi keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan yang digunakan oleh para pemakainya sesuai dengan kepentingan masing-masing. Pengertian laporan keuangan menurut PSAK No1 merupakan bagian dari proses pelaporan yang lengkap terdiri dari laporan laba, rugi, neraca, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta penjelasan yang merupakan produk akhir dari proses kegiatan akuntansi dalam satu kesatuan akuntansi .

Proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang terjadi sampai saat penyusunan laporan keuangan, proses akuntansi tersebut dilakukan menurut cara tertentu yang lazim berlaku dan diterima umum serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Karakteristik kualitas merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitas pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. (SAK No 24, 2007).

Laporan merupakan hal yang esensial dalam penugasan audit dan *assurance* karena laporan berfungsi mengkomunikasikan temuan-temuan

auditor dan kesimpulan yang diperolehnya (Arens, et al, 2004) para pengguna laporan menyadarkan diri pada laporan auditor untuk memperoleh keandalan dari laporan keuangan perusahaan. Standar pelaporan mengharuskan laporan audit berisi suatu petunjuk yang jelas tentang sifat pekerjaan auditor serta tingkat tanggungjawab yang diembankan atas laporan keuangan. Auditor mempunyai tanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas.

Kualitas auditor sangat penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambil keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik.

Untuk dapat memenuhi audit yang baik, maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman yang berlaku berdasarkan standar profesional akuntan publik, audit yang dihasilkan auditor dikatakan berkualitas memenuhi ketentuan atau standar pengauditan, standar pengauditan mencakup mutu professional auditor independensi, pertimbangan (*judgment*) yang digunakan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan audit.

Independensi akuntan publik merupakan salah satu karakter yang sangat penting untuk profesi akuntan publik memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Klien dapat mempunyai

kepentingan yang berbeda, bahkan mungkin bertentangan dengan kepentingan pemakai laporan keuangan, demikian pula kepentingan pemakai laporan keuangan yang satu mungkin berbeda dengan pemakai lainnya, oleh karena itu dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa akuntan publik harus bersikap independen terhadap kepentingan klien, para pemakai laporan keuangan maupun terhadap kepentingan akuntan publik itu sendiri. Wilcox (1952) menyatakan: independensi adalah salah satu norma pemeriksaan akuntan yang penting sebab pendapat akuntan independen diberikan untuk tujuan menambah kredibilitas laporan keuangan yang pada dasarnya merupakan gambaran manajemen. Jika akuntan tidak independen terhadap manajemen kliennya, pendapat yang dia berikan tidak mempunyai arti.

Pendapat atau opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan audit, laporan audit sangat penting sekali dalam suatu audit atau proses attestasi lainnya karena laporan tersebut menginformasikan pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperoleh.

Opini audit diberikan oleh auditor melalui bertahap-tahap audit sehingga audit dapat diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya. (Arens, 1996) mengemukakan bahwa laporan audit adalah langkah terakhir dari seluruh proses audit, dengan demikian auditor dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya. Hal itulah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan analisis terhadap kualitas auditor, independensi, dan opini auditor terhadap kualitas laporan keuangan sehingga mengangkat

permasalahan tersebut dalam skripsi dengan judul “PENGARUH KUALITAS AUDITOR, INDEPENDENSI DAN OPINI AUDITOR TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka menjadi pokok permasalahan adalah: Bagaimana Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan.

Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Menguji pengaruh independensi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Menguji pengaruh jenis opini auditor terhadap kualitas laporan keuangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai pengaruh yang besar bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain

1. Bagi Manajemen

Hasil studi ini merupakan referensi:

- a. Referensi bagi manajemen tentang KAP mana yang sebaiknya dipilih agar laporan keuangan lebih dipercaya dan mempunyai kualitas yang baik, dan.
  - b. Referensi bagi opini auditor didalam laporan keuangan perusahaan auditan.
2. Bagi Investor dan Kreditor.
- Memberikan pemahaman mengenai peranan auditor eksternal dalam memberikan jaminan memadai tentang kualitas laporan keuangan.
- 3 Bagi Auditor Eksternal
- Pertama: memberikan pemahaman pada auditor bahwa opini audit dan KAP itu sendiri akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- Kedua: sebagai bahan pertimbangan untuk memahami lebih jauh mengenai kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan kode etik dan standar audit yang berlaku di Indonesia.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini dapat mencapai tujuan yang diinginkan disusun sistematika penulisan yang disajikan dalam lima bab yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## BAB I TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori Kualitas Laporan Keuangan, laporan keuangan, Kualitas Auditor, Independensi Auditor dan Opini Auditor, Tinjauan Penelitian Sebelumnya, Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini berisi tentang metode penelitian meliputi: Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Jenis Data dan Sumber Data, Metode Pengambilan Sampling, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya, Tahapan Analisis Data dan Metode Analisis Data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrument, Analisis Data dan Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.

## BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi Kesimpulan-Kesimpulan dan Keterbatasan dan Saran-Saran untuk Penelitian Selanjutnya.